

HUBUNGAN KEMUDAHAN AKSES PRODUK ROKOK ELEKTRIK DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK DI ERA NEW NORMAL PADA MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UMKT

THE CORRELATION OF EASY ACCESS ELECTRIC CIGARETTE PRODUCTS WITH ELECTRIC CIGARETTE USE BEHAVIOR IN THE NEW NORMAL ERA OF PUBLIC HEALTH STUDENTS IN UMKT

Syahrizal Bobby Anggara¹, Panca Ruswana², Nuril Khofifah Turohmi³, Muhammad Fahri⁴, Sri Sunarti^{5*}

^{1,2,3,4,5} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H Juanda No. 15 Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

*Email : srisunarti@umkt.ac.id

ABSTRACT

Ease of access has an important role in e-cigarette users. Due to the affordable price, there are special shops for vape or e-cigarettes that have been spread as well as online shops selling various types of e-cigarettes, making it easy for users to use e-cigarettes. This research analyzed to correlation between the ease of access electric cigarette product factor and the behavior of using e-cigarettes in the new normal era in public health students UMKT. Methodology This research used a cross-sectional research design with the sample in this study being undergraduate students of public health UMKT with a sample of 231 students, and using stratified random sampling technique to determine the number of respondents. In this independent variable is the behavior of using e-cigarettes, and the dependent variable is the ease of access. For this research instrument using google form as a questionnaire instrument. The results this research between ease of access and the use of e-cigarettes in the new normal era for UMKT public health students.

Keywords: E-cigarettes; Ease of Access; the behavior of using e-cigarettes; Covid-19

ABSTRAK

Kemudahan mengakses memiliki peranan penting dalam pengguna rokok elektrik. Karena harga yang terjangkau, terdapat toko khusus vape atau rokok elektrik yang sudah tersebar serta toko online yang menjual berbagai jenis rokok elektrik membuat pengguna mudah mengakses rokok elektrik. Penelitian ini untuk menganalisis adanya hubungan antara faktor kemudahan akses produk rokok elektrik dengan perilaku penggunaan rokok elektrik di era new normal pada mahasiswa kesehatan masyarakat UMKT. Metodologi Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional dengan sampel yang ada di penelitian ini adalah mahasiswa S1 kesehatan masyarakat UMKT dengan jumlah sampel 231 mahasiswa, serta menggunakan teknik *stratified random sampling* untuk menentukan jumlah responden. Pada variable independen ini adalah perilaku penggunaan rokok elektrik, dan variable dependen adalah kemudahan akses. Untuk instrument penelitian ini menggunakan google form sebagai instrument kuesioner. Hasil dalam penelitian ini, ada hubungan antara kemudahan akses dengan penggunaan rokok elektrik di era new normal pada mahasiswa kesehatan masyarakat UMKT.

Kata Kunci: Rokok elektrik; Kemudahan Akses; perilaku penggunaan rokok elektrik; Covid-19

PENDAHULUAN

Setelah ditetapkan WHO bahwa pandemi COVID-19, untuk mengurangi dampak yang diakibatkan oleh pandemic covid-19 melalui pembatasan aktivitas di luar rumah mengharuskan sebagian besar pekerja melakukan pekerjaannya dari rumah atau *work from home* (WFH) (1). Terjadi perubahan-perubahan kebiasaan masyarakat yang dianggap normal mengalami perubahan sejak adanya Covid-19. Adanya perubahan kebiasaan normal yang biasa dilakukan masyarakat ini lah yang disebut *new normal*(2)

Di masa pandemi sekarang kebanyakan masyarakat melakukan kebiasaan yang tidak sehat seperti penggunaan rokok tembakau dan rokok elektrik yang membuat tingginya risiko terjangkitnya covid-19 dikarenakan covid-19 menyerang system pernapasan manusia(3). Para ahli telah mengindikasikan bahwa perokok dan pengguna rokok elektrik dapat meningkatkan risiko infeksi COVID-19 yang parah dan hasil yang lebih buruk. (4). Perubahan penggunaan rokok elektrik di Amerika sejak pandemi COVID-19 dimulai. Di antara 2125 pengguna pernah merokok, 1198 (56,4%) melaporkan bahwa mereka mengubah jumlah penggunaan sejak dimulainya pandemi COVID-19 (5). Penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja dan dewasa muda telah menjadi perhatian kesehatan masyarakat. Pada tahun 2014, penggunaan rokok elektrik oleh dewasa muda berusia 18-24 tahun saat ini melampaui orang dewasa berusia lebih dari 25 tahun(6).

Menurut *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS) Indonesia merupakan Negara dengan perokok remaja tingkat tertinggi di dunia (7). Dalam laporan RISKESDAS tahun 2018 profil pengguna rokok elektrik di Indonesia usia relative muda (usia 10-14 10,6%, usia 15-19 10,5%, usia 20-24 7,0%) dan berprofesi sebagai pelajar, status pendidikan relative tinggi (perguruan tinggi 4,9%, SMA 4,0% SMP 3,3% SD 1,6% tidak sekolah 0,8%), tinggal di perkotaan (kota 3,8%, desa 1,6%), prevalensi pengguna rokok elektrik sebanyak 2,8%, pengguna rokok elektrik laki-laki (2,8%) dan perempuan (2,7%) relative sama. Lima provinsi pengguna rokok elektrik tertinggi di Indonesia yaitu : Yogyakarta 7,4%, Kalimantan Timur 6,0%, Jakarta 5,9%, Kalimantan Selatan 4,9% dan Bali

4,2% (8). Di Indonesia, regulasi terkait peredaran dan penggunaan rokok elektronik belum ada yang mengatur. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menyatakan rokok elektronik merupakan produk ilegal dan tidak aman. Produk ini belum diuji secara klinis; oleh karena itu berbahaya (9). Kemudahan mengakses memiliki peranan penting dalam pengguna rokok elektrik. Karena harga yang terjangkau, terdapat toko khusus vape atau rokok elektrik yang sudah tersebar serta toko online yang menjual berbagai jenis rokok elektrik membuat pengguna mudah mengakses rokok elektrik (10)

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis adanya hubungan antara faktor kemudahan akses produk rokok elektrik dengan perilaku penggunaan rokok elektrik di era new normal pada mahasiswa kesehatan masyarakat UMKT

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Analisis korelasi dengan desain *Cross Sectional* yang Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified random sampling* (11). Kuesioner dalam penelitian ini berisi pertanyaan terkait karakteristik responden, kemudahan akses dalam memperoleh rokok elektrik dan perilaku penggunaan rokok elektrik di masa new normal. Kuesioner dalam penelitian ini dalam bentuk *google form* yang sudah di uji valid. Variabel independen dalam penelitian ini kemudahan akses produk rokok elektrik dikategorikan jika responden menjawab kuesioner dengan total skor di atas 75% maka di kategorikan mudah akses dan jika total skor dibawah 75% maka di kategorikan tidak mudah akses (12). Variable dependen dalam penelitian ini perilaku penggunaan rokok elektrik bertujuan untuk melihat pengguna rokok elektrik selama *new normal* berlaku dengan kuesioner yang sudah di kategorikan responden pengguna rokok elektrik jika menjawab "Ya" dan bukan pengguna rokok elektrik jika menjawab "Tidak" pada kuesioner yang diberikan (13).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dapat hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	n	%
Usia		
18	18	7,8
19	63	27,3
20	88	38,1
21	49	21,2
22	11	4,8
23	2	0,9
Jenis Kelamin		
Perempuan	167	72,3
Laki-laki	64	27,7
Semester		
Semester 2	86	37,2
Semester 4	75	32,5
Semester 6	70	30,3
Total	231	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden terbanyak berusia 20 tahun dengan responden sebanyak 88 dengan presentase 38,1% dan di lanjutkan responden berusia 19 tahun sebesar 27,3%, responden berusia 21 sebesar 21,2% responden berusia 18 tahun sebesar 7,8%, responden 22 tahun sebesar 4,8% dan responden paling sedikit berusia 23 tahun sebesar 0,9%. Jenis Kelamin menunjukkan bahwa responden terbanyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 167 responden dengan presentase 72,3% dan responden laki-laki 64 responden dengan presentase 27,7%. Distribusi semester responden menunjukkan bahwa responden tertinggi berada di semester 2 dengan 86 responden dengan presentase 37,2% dan responden terendah berada di semester 6 dengan 70 responden dengan presentase 30,3%.

Tabel 2. Distribusi Perilaku merokok elektrik dan kemudahan akses

Variabel	n	%
Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik		
Ya	67	29,0
Tidak	164	71,0
Kemudahan Akses Produk Rokok Elektrik		
Mudah Diakses	208	90,0
Tidak Mudah Diakses	23	10,0
Total	231	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa dari 231 responden terdapat sebanyak 67 responden dengan presentase 29 % pengguna rokok elektrik di era *new normal* pada mahasiswa kesehatan masyarakat UMKT dan sebanyak 164 responden dengan presentase 71,0% bukan pengguna rokok elektrik di era *new normal* pada mahasiswa kesehatan masyarakat UMKT. Tabel 2 juga menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa dari 231 responden terdapat sebanyak 208 responden dengan presentase 90% yang mudah mengakses produk rokok elektrik dan sebanyak 23 responden dengan presentase 10% tidak mudah mengakses produk rokok elektrik. Penelitian ini juga sejalan dengan teori *Lawrance Green* yang menyatakan bahwa faktor *enabling* merupakan tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana. kemudahan akses penggunaan rokok elektrik seperti harga yang terjangkau, terdapat toko khusus vape atau rokok elektrik yang sudah tersebar serta toko online yang menjual berbagai jenis rokok elektrik membuat pengguna mudah mengakses rokok elektrik.

Hasil uji analisis menunjukkan hasil bahwa 55 responden dengan presentase 82.1% adalah penggunaan rokok elektrik dan menyatakan produk rokok elektrik mudah diakses, sedangkan sebesar 12 responden dengan presentase 17.9%. adalah penggunaan rokok elektrik menyatakan produk rokok elektrik tidak mudah akses, sebesar 153 responden dengan presentase 93.3%, bukan penggunaan rokok elektrik menyatakan produk rokok elektrik mudah akses, sementara 11 responden dengan presentase 6.7% bukan penggunaan rokok elektrik menyatakan produk rokok elektrik tidak mudah akses. Dan hasil analisis uji *chi-square* di peroleh nilai $P = 0,010 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara kemudahan akses produk rokok elektrik dengan penggunaan rokok elektrik di era *new normal* pada mahasiswa kesehatan masyarakat UMKT. Nilai *odds ratio* (OR) menunjukkan hasil sebesar 3,035 yang artinya kemudahan akses produk rokok elektrik mempengaruhi perilaku penggunaan rokok elektrik. Nilai *confidence interval* (CI) 95% mendapatkan hasil sebesar 1,266 - 7,274 yang artinya nilai CI diatas 1 sehingga kemudahan akses produk rokok elektrik dengan perilaku

penggunaan rokok elektrik bersifat faktor risiko. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (14) yang menyatakan adanya hubungan antara keterjangkauan membeli rokok elektrik dengan gaya hidup

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 231 responden sebanyak 208 responden dengan presentase 90% menyatakan produk rokok elektrik mudah diakses di era *new normal*. Dari 231 responden sebanyak 67 responden dengan presentase 29% pengguna rokok elektrik di era *new normal*. Dan ada hubungan antara kemudahan akses produk rokok elektrik dengan penggunaan rokok elektrik di era *new normal* pada mahasiswa kesehatan masyarakat UMKT. Perlu adanya strategi pengendalian penggunaan rokok elektrik dengan menambahkan secara tersurat aturan Kawasan Tanpa Rokok yang sudah ada memasukan didalamnya rokok elektrik .

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada segenap civitas akademika prodi Kesehatan Masyarakat FKM UMKT dan pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wahyu AM, Sa'id M. Produktivitas selama work from home : sebuah analisis psikologi sosial (productivity during work from home : a social psychological analysis). J Kependud Indones. 2020;2902(Edition Khusus Demografi dan Covid-19):53-60.
2. Megahpura FT. Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Atas Hak Informasi Produk Cairan Rokok Elektrik (E-Juice) Di Yogyakarta. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA; 2018.
3. Singh AG, Chaturvedi P. Tobacco use and vaping in the COVID-19 era. Head Neck. 2020;42(6):1240-2.
4. Kelly BC, Pawson M, Vuolo M. Beliefs on COVID-19 Among Electronic Cigarette Users: Behavioral Responses and Implications for COVID Prevention and E-Cigarette Interventions. J Drug Issues. 2020;
5. Gaiha SM, Lempert LK, Halpern-Felsher B. Underage youth and young adult e-cigarette use and access before and during the

6. coronavirus disease 2019 pandemic. JAMA Netw Open. 2020;3(12):1-16.
6. U.S. Department of Health and Human Services. E-Cigarette Use Among Youth and Young Adults: Fact Sheet. Surg Gen Rep. 2016;2.
7. Agina DT, Pertiwi FD, Avianty I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Vapor di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bina Sejahtera 2 Kota Bogor. PROMOTOR. 2019;2(2):101-11.
8. Fauzi R. Epidemi Rokok Elektronik di Indonesia. 2020;
9. Lestari KS, Humairo MV, Agustina U. Formaldehyde Vapor Concentration in Electronic Cigarettes and Health Complaints of Electronic Cigarettes Smokers in Indonesia. Dobaradaran S, editor. J Environ Public Health [Internet]. 2018;2018:9013430. Available from: <https://doi.org/10.1155/2018/9013430>
10. Sunarti S, Illahi RA, Ishal IT, Dirgandiana M, Diana KN, Mariam S. Hubungan Kemudahan Akses Terhadap Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. 2020;1(1):9-17.
11. Arieska PK dan NH. Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. J Stat. 2018;6(2):166-71.
12. Illahi RA. Hubungan Kemudahan Akses Terhadap Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Vol. 21, Malaysian Palm Oil Council (MPOC). 2020. 1-9 p.
13. Nasution PA. Hubungan Perilaku Merokok Dan Vaping Terhadap Kejadian Gejala Depresi Pada Pelajar SltA Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017. 2019;
14. Istiqomah D, Cahyo K, Indraswari R. Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik Semarang Vaper Corner. J Kesehat Masy. 2016;4(2):203-12.